

## Alek Batagak Gala, Yurnalis Sandang Datuak Mudo

Syafrianto - [PASAMAN.PUBLIKSUMBAR.COM](https://PASAMAN.PUBLIKSUMBAR.COM)

Aug 10, 2024 - 08:50



Pasaman, - Ratusan Masyarakat Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman yang tergabung dalam Barisan Niniak Mamak, Ketua Kerapatan Adat Nagari (KAN), Wali Nagari, Bamus Nagari, serta Bundo Kandung, hadiri prosesi adat Naiak Gadang Gala Sako Kaum Suku Datuak Mudo Jorong Kampuang Taji Nagari Durian Tinggi Kecamatan Lubuk Sikaping, Sabtu (10/08/2024).

Acara batagak gala Kaum Suku Datuak Mudo Jorong Kampuang Taji dihadiri

oleh Bupati Pasaman Sabar AS, OPD terkait, Camat Lubuk Sikaping, Niniak Mamak, Urang Sumando, dan Bundo Kandung Kampung Taji beserta undangan/panggilan lainnya.

Bupati Sabar AS mengatakan Batagak Gala ini merupakan upacara adat Minangkabau dalam rangka meresmikan seseorang menjadi panghulu (pemimpin kaum). Dalam hal ini pengangkatan atau peresmian penghulu tidak dapat dilakukan oleh keluarga yang bersangkutan saja. Peresmian haruslah berpedoman kepada petiti adat "Maangkek rajo, sakato alam, maangkek penghulu sakato kaum". katanya.

Kemudian Sabar AS mengatakan, sebagai bahagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan bermasyarakat, Niniak Mamak menjadi salah satu pilar penyangga dalam tatanan kehidupan adat di Minangkabau.

Pada saat ini dengan berlangsungnya Era Modernisasi, dimana dengan kemajuan teknologi yang berkembang melesat maka terkikisnya nilai-nilai kearifan lokal berupa budaya maupun adat istiadat. Perubahan yang terjadi dalam masyarakat berdampak pada nilai norma sosial, pola-pola perilaku masyarakat, interaksi sosial dan lainnya, tambah Sabar AS.

Lanjut, Sabar AS menjelaskan tentang duabelas tugas ninik mamak di Minangkabau, diantaranya adalah "Mambaok ka nan elok manyuruah ka nan baiak" artinya menunjuk ajarkan anggota kaumnya untuk berbuat baik.

"Ninik mamak adalah pemimpin di kaumnya, berkewajiban mengajarkan pengetahuan adat kepada anak cucu dan kamanakan dan menyelesaikan setiap persoalan yang terjadi," ujarnya.

"Kami bangga dan bahagia bisa hadir dalam acara ini, inilah Pasaman, bineka tunggal ika, ribuan adat istiadat, jika di padukan dengan baik, sungguh indah, mempersatukan kita semua, Pasaman yang Saiyo" ucap Sabar AS.

Sabar AS mengucapkan selamat kepada Kaum Datuak Mudo atas pelaksanaan acara Batagak Gala dan berharap mari bersama-sama kita untuk saling bersinergi dalam membangun Kabupaten Pasaman dengan mengembangkan kehidupan bermasyarakat yang berlandaskan Adat Basandi Syara', Syara'Basandi Kitabullah, tutupnya.

Yansuardi Taminduak Kaum Jorong Kampuang Taji mengatakan acara ini Mauleh nan putuih, manjapuik nan tatingga, mangumpuan nan taserak, mambangik batang tarandam. Pengasaman/batagak gala diberikan kepada Yurnalis Dt. Mudo.

Menurutnya, dalam hal ini apapun persoalan yang dihadapi, musyawarah untuk mufakat mesti dikedepankan, seperti pesan yang tersemat dalam pepatah Minang, "memancung putuih, memotong habis".

"Artinya, setiap persoalan tidak dapat diselesaikan bermodal egoisme atau kepentingan orang tertentu, melainkan melalui proses urun rembuk bersama anggota suku," kata Yansuardi Taminduak.

Muzia Majik Panghulu Mudo, mengatakan Naiak Gadang Datuak Mudo ini

bertujuan untuk mengangkat dan meresmikan seseorang menjadi Datuak/Niniak Mamak dalam kaum kami (sepasukuan). Pengangkatan dan peresmian ini dilakukan oleh Lembaga Kerapat Adat Nagari (KAN) Nagari Durian Tinggi, katanya.

Setelah prosesi adat ini selesai, dilanjutkan arak-arakan keliling kampung, imbuah Majik.